BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perdagangan Internasional adalah kegiatan-kegiatan perniagaan dari suatu negara asal *(country of origin)* yang melintasi perbatasan menuju suatu negara tujuan *(country of destination)* yang dilakukan oleh perusahaan multinational untuk melakukan perpindahan barang dan jasa, perpindahan modal, perpindahan tenaga kerja, perpindahan teknologi (pabrik) dan perpindahan merk dagang (Waluya, 2003). Perdagangan Internasional memberikan peluang kepada setiap negara untuk mengekspor barang yang diproduksinya menggunakan sumber daya langka di negaranya (Krugman, 2003). Salah satu cara suatu negara untuk melakukan perdagangan internasional adalah dengan melakukan kegiatan ekspor. Ekspor akan meningkatkan permintaan masyarakat, yaitu jumlah barang dan jasa yang diinginkan masyarakat di dalam negeri (Apridar, 2012).Negara yang melakukan kegiatan ekspor dapat meningkatkan output dunia karena memungkinkan setiap negara memproduksi sesuatu yang keunggulan komparatifnya dikuasai oleh negara tersebut (Krugman, 2004).

Indonesia mengekspor hampir seluruh lini dari sektor pertaniannya, termasuk perkebunan yang merupakan bagian dari sektor tersebut. Perkebunan merupakan sub sektor pertanian yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia dan mempunyai prospek yang cukup baik di pasaran dunia. Karet merupakan komoditi utama sektor perkebunan di Indonesia selain kelapa sawit yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah (Dewi, 2015). Selain

itu, karet juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa non migas,pemasok bahan baku karet, dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sentra ekonomi baru di wilayah-wilayah pengembangan karet (Litbang Deptan, 2015).Makin pentingnya peranan karet dalam kebutuhan hidup manusia memicu perkembangan ekonomi karet dari sisi produksi yang cenderung terus mengalami peningkatan (Atik, 2018).

Dengan tingginya kebutuhan akan komoditas karet menunjukan bahwa permintaan bahan baku karet baik di pasar lokal maupun internasional memiliki prospek yang sangat baik untuk terus dikembangkan (Dishutbun, 2012). Pertumbuhan ekonomi dunia yang sangat pesat juga menyebabkan kenaikan ekspor karet.Apabila ekspor meningkat,tingkat produksi karet suatu negara akan meningkat dan ini menyebabkan pendapatan suatu negara akan bertambah seiring bertambahnya nilai ekspor. Ekspor dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara untuk menguasai pasar global.

Dalam rangka menjaga mutu dan meningkatkan daya saing karet di Indonesia, maka terdapat kebijakan yang dikeluarkan mengenai aturan spesifikasi karet yang akan di ekspor. Kebijakan karet alam tersebut adalah karet alam Spesifikasi Teknis Indonesia yang merupakan karet alam yang diperoleh dari pengolahan getah karet atau lateks dan bahan olah karet yang berasal dari pohon Hevea Brasiliensis secara mekanis dengan atau tanpa bahan kimia, serta memenuhi persyaratan mutu SNI. Kebijakan ini ditujukan untuk menjaga citra produk Indonesia serta memberikan kepastian usaha bagi produsen karet alam (Detik finance, 2008).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai keberadaan produksi karet Indonesia dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara produsen di dunia yang didukung dengan lahan tropis yang cukup luas sehingga menjadi komoditi unggulan di sub sektor perkebunan dan mampu menyumbang devisa negara terbesar kedua setelah kelapa sawit. Maka, penulis tertarik untuk mengetahui pengaruh produksi karet, harga internasional karet, luas area perkebunan karet, inflasi dunia , perekonomian dunia, harga minyak dunia dan spesifikasi teknis Indonesia terhadap ekspor karet di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh produksi karet Indonesia, harga internasional karet, luas area perkebunan karet Indonesia, inflasi dunia, perekonomian dunia, harga minyak dunia dan spesifikasi teknis Indonesia terhadap ekspor karet di Indonesia ?
2. Bagaimana dampak kebijakan kuota ekspor terhadap ekspor karet di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab permasalahan diatas. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi karet Indonesia, harga internasional karet, luas area perkebunan karet Indonesia, inflasi dunia, perekonomian

2. dunia, harga minyak dunia dan spesifikasi teknis Indonesia terhadap ekspor karet Indonesia.
3. Untuk mengetahui dampak kebijakan kuota ekspor terhadap ekspor karet di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi instansi terkait

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai peranan karet.
2. Bagi akademisi

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam mempelajari peranan ekspor.

E. Metode Penelitian

E.1. Alat dan Model Penelitian

Alat analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan model ekonometrika sebagai berikut

$$LogEKS_t = \beta_0 + \beta_1 LogProd_t + \beta_2 LogHIK_t + \beta_3 LogLL_t + \beta_4 INF_t + \beta_5 PD_t + \beta_6 LogHM_t + \beta_7\, D_1 + \varepsilon_t$$

Di mana :

$LogEKS_t$	: Ekspor Karet Indonesia	(Miliar USD)
$LogProd_t$	: Produksi Karet Indonesia	(Ton)
$LogHIK_t$	: Harga Internasional Karet	($/kg)
$LogLL_t$	: Luas Area Perkebunan Karet	(Ha)
INF_t	: Inflasi Dunia	(%)

PD_t	: Perekonomian Dunia	(%)
$LogHM_t$	: Harga Minyak Dunia	($/bbl)
D_1	: *Dummy* setelah spesifikasi teknis	(2008-2018)
ε_t	: *Error term* (faktor kesalahan)	
β_0	: Konstanta	
$\beta_1 \ldots \beta_6$	: Koefisien regresi variabel independen	
t	: tahun ke *t*	

E.2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif data sekunder dengan data time series. Obyek dalam penelitian ini adalah produksi karet, harga internasional karet, luas area perkebunan karet, inflasi dunia, perekonomian dunia, harga minyak dunia, dan spesifikasi teknis Indonesia tahun 1993-2017. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Pusdatin, BPS, *World Bank*, IMF, *Un Comtrade*, Buku, Internet, penelitian-penelitian terdahulu, jurnal terkait dan instansi-instansi terkait lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang tersusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji, antara lain pengertian

dan teori terkait pokok bahasan yang akan dijelaskan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, metode penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berupa pengaruh produksi karet, harga karet internasional, luas area perkebunan karet, inflasi dunia, perekonomian dunia, dan harga minyak dunia terhadap ekspor karet Indonesia periode 1993-2018 serta dilengkapi dengan pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan. Dalam hal ini juga berisi saran yang direkomendasikan kepada pihak terkait atas dasar temuan untuk dijadikan bahan referensi atau evaluasi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN